

Pengaruh Penerapan Green Intellectual Capital Dan Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI (Studi Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Periode 2019-2022)

Indri Nopianti Aprilian^{1✉}, Dedi Mulyadi², Yanti³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggabungan tanggung jawab sosial dan modal intelektual hijau dapat mempengaruhi profitabilitas. Sumber-sumber berikut ini menginformasikan metodologi penelitian deskriptif-kuantitatif: Pedoman pelaporan tanggung jawab sosial yang ditetapkan oleh Global Reporting Initiative (GRI) dan laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2019 hingga 2022. Terdapat empat puluh empat perusahaan. Pengambilan sampel secara purposif digunakan untuk mendapatkan 116 sampel secara keseluruhan. Memanfaatkan aplikasi SmartPLS 3.0, memutar model luar dan dalam, dan menguji hipotesis pada data yang dikumpulkan, semuanya membantu dalam analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Social Responsibility tidak memiliki dampak yang cukup besar terhadap profitabilitas ($p = 0,522$), sedangkan Green Intellectual Capital memiliki dampak yang cukup besar terhadap profitabilitas ($p = 5,460$). Variabel tambahan independen seperti ukuran perusahaan, keinginan, inovasi hijau, pelaporan keinginan, dan variabel lainnya diantisipasi untuk ditambahkan sebagai rekomendasi untuk penelitian di masa depan. karena variabel Social Responsibility dan Green Intellectual Capital merupakan satu-satunya variabel yang tercakup dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Green Intellectual Capital; Social Responsibility; Profitabilitas

Abstract

This research aims to find out how combining social responsibility and green intellectual capital can influence profitability. The following sources informed the descriptive-quantitative research methodology: Social responsibility reporting guidelines set by the Global Reporting Initiative (GRI) and annual reports and financial reports of food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for 2019 to 2022. There are forty-four companies. Purposive sampling was used to obtain a total of 116 samples. Utilizing the SmartPLS 3.0 application, evaluating the outer and inner models, and testing hypotheses on the collected data, all help in data analysis. The research results show that Social Responsibility does not have a significant impact on profitability ($p = 0.522$), while Green Intellectual Capital has a fairly large impact on profitability ($p = 5.460$). Additional independent variables such as company size, sustainability disclosure, green innovation, sustainability reporting, and other variables are anticipated to be added as recommendations for future research. because the Social Responsibility and Green Intellectual Capital variables are the only variables included in this research.

Keywords: Green Intellectual Capital; Social Responsibility; Profitability

Copyright (c) 2024 Indri Nopianti Aprilian

✉ Corresponding author : Indri Nopianti Aprilian

Email Address : ak20.indriaprilian@mhs.ubpkarawang.ac.id

PENDAHULUAN

Profitabilitas menjadi salah satu tujuan utama perusahaan (Tanod et al., 2019). Namun untuk mencapai profit tersebut masih banyak kendala yang dihadapi perusahaan. Sejak dari 2019 hingga 2022, salah satunya terjadi di industri makanan dan minuman. Delapan puluh empat bisnis makanan dan minuman mengalami penurunan pendapatan yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 895,17% pada tahun 2020, 28,62% pada tahun 2021, dan 8,323% pada tahun 2022 (Bursa Efek Indonesia, 2022). Berdasarkan hal tersebut, perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2022 profitabilitasnya kurang optimal. Meningkatnya biaya yang terkait dengan pengelolaan lingkungan adalah salah satu alasan mengapa pendapatan menurun. Meskipun beberapa perusahaan dengan biaya pengelolaan lingkungan yang tinggi, namun sebagian dari perusahaan tersebut mampu menjaga laba yang tetap tinggi.

Meskipun penting bagi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, mereka juga mempunyai tanggung jawab untuk mempertimbangkan dan mengatasi permasalahan lingkungan hidup, serta terus-menerus terlibat dalam isu-isu tersebut, karena permasalahan tersebut berdampak signifikan terhadap operasional perusahaan (Yanti, 2023). Untuk menangani permasalahan tersebut, perusahaan harus memiliki *green intellectual capital* (Anggriani & Dewi, 2022). Modal manusia, modal struktural, dan modal relasional adalah tiga pilar yang mendasari green intellectual capital (Golo & Astuti, 2023). Untuk mendorong pengembangan barang dan jasa ramah lingkungan, diperlukan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan tentang praktik bisnis ramah lingkungan, struktur organisasi dan dedikasi yang mendukung inisiatif bisnis ramah lingkungan, serta hubungan baik dengan para pemangku kepentingan (Wardani et al., 2020a). Perusahaan yang berinvestasi pada modal intelektualnya lebih mungkin memperoleh imbalan finansial, baik dalam bentuk peningkatan pendapatan atau penciptaan nilai bagi bisnisnya (Chandra & Augustine, 2019).

Banyak perusahaan kini memasukkan pertimbangan lingkungan ke dalam keseluruhan strategi mereka, dengan tujuan mencapai Green intellectual capital (Anggriani & Dewi, 2022). Untuk memenuhi kewajiban tanggung jawab sosialnya, suatu perusahaan harus melaporkan semua tindakannya yang penting bagi permasalahan lingkungan dan sosial, karena hal ini menunjukkan pengetahuan perusahaan mengenai permasalahan tersebut (Chandra & Augustine, 2019). Persepsi dan ketertarikan masyarakat terhadap barang dan jasa perusahaan meningkat ketika perusahaan tersebut menunjukkan tanggung jawab sosial terhadap pemangku kepentingannya (Daljono, 2014). Akibatnya, penjualan dan profitabilitas akan mengalami peningkatan yang signifikan. Perusahaan akan diberi insentif untuk meningkatkan keuntungan melalui inisiatif tanggung jawab sosial karena adanya asosiasi yang menguntungkan ini (Mustika zuhriah, 2022).

Hasil penelitian mengenai pengaruh *Green Intellectual Capital Index* terhadap Kinerja Keuangan telah dilakukan oleh (Anggriani & Dewi, 2022) dan (Fikriyah & Bestari, 2021) yang menurut pendapatnya, Indeks Modal Intelektual hijau berkorelasi positif dan ilmiah dengan keberhasilan moneter ($p = 0,011$). Tetapi hal ini tidak sama dengan penelitian (Rahayu et al., 2020) hal ini menunjukkan bahwa laba atas aset (ROA) adalah metrik yang tidak terkait dengan dampak green intellectual capital terhadap profitabilitas. Hasil penelitian dari (Tanod et al., 2019) memberikan bukti yang meyakinkan bahwa inisiatif CSR berdampak signifikan terhadap laba. Pada saat yang sama, temuan dari (Erari & Nurjanah, 2021), menghasilkan return on assets (ROA) bagi perusahaan sebesar 0,680 lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa inisiatif tanggung jawab sosial tidak meningkatkan ROA. Perusahaan-perusahaan masih memberikan sedikit pengungkapan karena mereka hanya memikirkan peningkatan keuntungan mereka, dengan mengorbankan masalah lingkungan dan sosial (Hartono, 2018).

Sudah banyak penelitian yang meneliti terkait dengan *Social Responsibility* terhadap profitabilitas. Namun pada penelitian ini menambahkan variabel keterbaruan mengenai *green intellectual capital*, karena penelitian mengenai *green intellectual capital* terhadap profitabilitas masih sangat terbatas sehingga perlu diteliti lebih lanjut. Alat ukur yang digunakan oleh (Erari & Nurjanah, 2021) menggunakan *Return On Assets* (ROA), sedangkan pada penelitian ini menggunakan *Net Profit Margin* (NPM).

Dari permasalahan yang muncul tersebut, dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

RQ1. : Bagaimana pengaruh *green intellectual capital* dengan profitabilitas?

RQ2. : Bagaimana pengaruh *social responsibility* dengan profitabilitas ?

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2019 sampai 2022 merupakan populasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Sebanyak 105 perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2022 menjadi sampel penelitian. Dalam memilih sampel, teknik purposive sampling digunakan. Pengumpulan data menggunakan persyaratan pelaporan tanggung jawab sosial dari Global Reporting Initiative (GRI) dan laporan tahunan dan laporan keuangan Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Green Intellectual Capital* (X1), *Social Responsibility* (X2), dan *Profitabilitas* (Y). dalam analisis data penelitian ini di bantu menggunakan SmartPLS 3.0. Tahapan analisis data melalui tiga tahap yaitu analisis *outer model*, analisis *inner model*, dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Variabel

X1 : Green Intellectual Capital

Tabel 1

Deskripsi Variabel – *Green Intellectual Capital*

	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation	Excess Kurtosis	Skewness	Number of Observations Used
X1.1	0,377	0,404	0,160	0,794	0,131	2,338	0,723	28,000
X1.2	114,925	11,485	1,430	1267,210	316,985	10,186	3,333	28,000
X1.3	34,278	15,290	1,977	214,440	45,254	8,000	2,589	28,000
X1.4	25,349	10,875	3,014	183,936	38,169	10,243	3,053	28,000

Pada indikasi 2, variabel Green Intellectual Capital mencapai nilai rata-rata (mean) terbesar sebesar 114,925 dengan nilai standar deviasi sebesar 316,985, sesuai temuan pengujian pada tabel 1. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Green Intellectual Capital biasanya memiliki nilai yang tinggi di seluruh semua indikator.

X2 : Social Responsibility

Tabel 2

Deskripsi Variabel – *Social responsibility*

	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation	Excess Kurtosis	Skewness	Number of Observations Used
X2.1	0,609	0,654	0,173	0,816	0,145	1,853	-1,318	28,000
X2.2	0,377	0,404	0,160	0,794	0,131	2,338	0,723	28,000
X2.3	0,527	0,544	0,346	0,816	0,097	1,756	0,468	28,000
X2.4	0,524	0,544	0,199	0,772	0,155	-0,058	-0,511	28,000

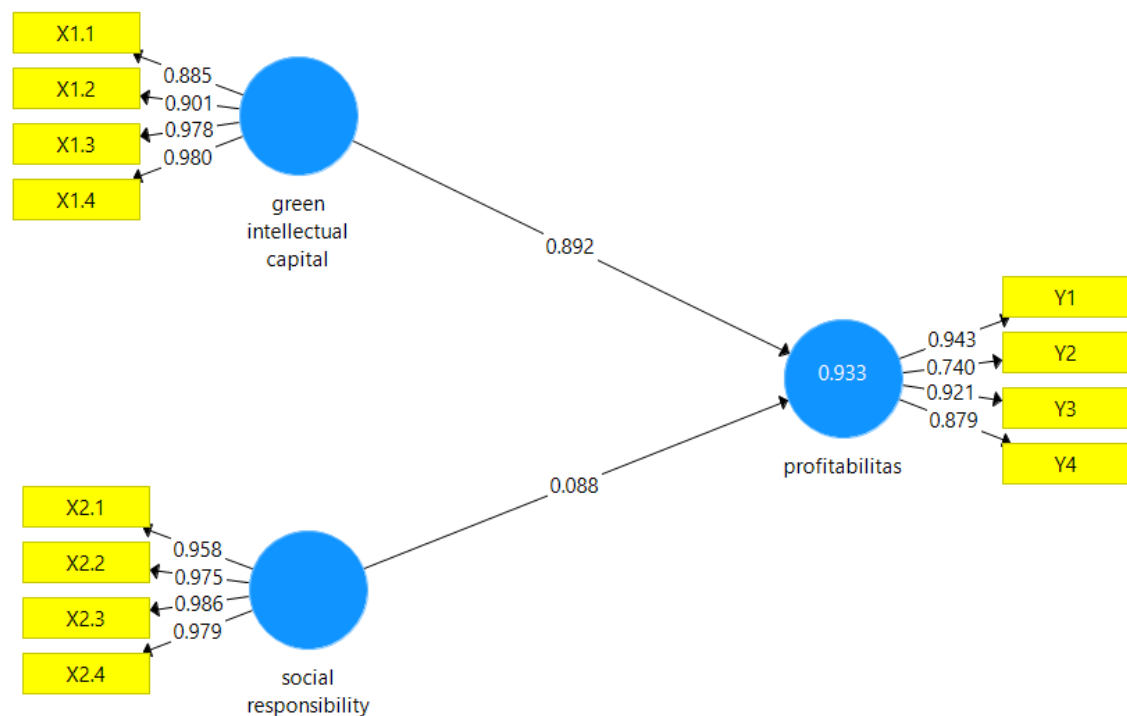
Berdasarkan temuan pengujian tabel 2, indikator 1 mempunyai nilai rata-rata (mean) terbesar pada variabel Tanggung Jawab Sosial (0,609) dengan standar deviasi sebesar 0,145. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Tanggung Jawab Sosial seringkali memiliki nilai yang tinggi di semua indikator.

Evaluasi Outer Model (Model Pengukuran)

Uji Convergent Validity

Convergent validity tujuannya adalah untuk menentukan bahwa semua skor indikator untuk semua variabel harus mempunyai skor yang tinggi, atau setidaknya

memiliki hubungan yang layak. Bila angka faktor pemuatan lebih tinggi dari 0,70, kita dapat mengatakan bahwa indikasi tersebut sah. Nilai pemuatan yang dapat diterima untuk studi pendahuluan adalah 0,50 hingga 0,60.



Gambar 1

Model PLS – Algorithm Setelah Uji Convergent Validity

Seluruh indikator variabel penelitian dinilai kredibel karena nilai korelasinya di atas 0,70 seperti terlihat pada pengujian Gambar 1.

Average Variance Extracted (AVE)

Uji average variance extracted (AVE) digunakan untuk menentukan validitas setiap nilai konstruk. Agar sebuah konstruk dapat dikatakan valid, maka nilai AVE harus lebih besar dari 0,50. Data menunjukkan bahwa setiap variabel penelitian memiliki AVE yang lebih besar dari 0,50. Hal ini terbukti dari semua data bahwa variabel laten yang digunakan dalam penelitian ini secara akurat mewakili indikator-indikatornya. Hasil pengujian *average variance extracted (AVE)* secara lengkap tertera di bawah ini:

Tabel 3

Average Variance Extracted

	Average Variance Extracted (AVE)
green intellectual capital	0,878
profitabilitas	0,765
social responsibility	0,950

Tabel 4 keluaran AVE menunjukkan bahwa hasil pengujian Green Intellectual Capital, Social Responsibility, dan Profitabilitas semuanya menunjukkan nilai Ave sangat baik, yang memiliki nilai lebih dari 0,5. Oleh karena itu, nilai AVE untuk setiap konstruksi memuaskan.

Uji reliabilitas menggunakan Composite Reability dan Cronbach’s Alpha

Uji composite reliability dan cronbach’s alpha adalah evaluasi ketergantungan konstruk yang dapat dipastikan dengan menggunakan blok indikator. Menurut definisi, suatu konsep dianggap dapat dipercaya jika reliabilitas gabungan dan skor alpha Cronbach lebih dari 0,70.

Tabel 4

Composite Reability dan Cronbach’s Alpha

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
green intellectual capital	0,953	0,966
profitabilitas	0,894	0,928
social responsibility	0,982	0,987

Hasil Uji Reliabilitas dengan menggunakan reliabilitas komposit dan Cronbach's alpha untuk kedua konstruksi tersebut disajikan pada tabel 4. Cronbach's Alpha yang tinggi untuk konstruk Green Intellectual Capital ($0,953 > 0,70$), Social Responsibility ($0,982 > 0,70$), dan Profitabilitas ($0,894 > 0,70$).

Evaluasi Inner Model (Model Struktural)

Uji R Square

Peneliti dapat memastikan sejauh mana satu variabel laten mempengaruhi variabel laten lainnya dengan menggunakan uji R-Square. Anda juga dapat menentukan sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan melakukan uji t. Berdasarkan kriteria, model dinilai sebagai rendah ($R^2 = 0,19$), menengah ($R^2 = 0,33$), dan sangat baik ($R^2 = 0,67$).

Tabel 6

Uji R Square

	R Square	R Square Adjusted
profitabilitas	0.933	0.928

Studi yang menggunakan data SmartPLS menemukan bahwa modal intelektual hijau dan tanggung jawab sosial merupakan faktor independen, sedangkan profitabilitas merupakan variabel dependen. Nilai R-Square hubungan ini sebesar 0,933. Analisis R-Square menunjukkan bahwa profitabilitas menyumbang 93,3% varians variabel dependen, sedangkan sisanya 6,7% dijelaskan oleh faktor-faktor di luar cakupan penelitian ini. Variabel-variabel model penelitian mempunyai hubungan yang baik satu sama lain, ditunjukkan dengan nilai R-Square yang tinggi sebesar 0,933.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Selanjutnya akan diteliti pengaruh modal intelektual hijau dan tanggung jawab sosial terhadap profitabilitas dengan menggunakan uji koefisien jalur. Dengan menggunakan statistik-t untuk setiap jalur efek langsung parsial, penelitian ini menguji hipotesisnya. Tingkat signifikansi 5% dan nilai t-statistik sebesar 1,96 digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Ketika menentukan apakah akan menerima hipotesis, lebih baik menggunakan t-statistik. Nilai t-statistik yang lebih besar dari 1,96 mengindikasikan bahwa hipotesis nol diterima. Selain itu, kita dapat menggunakan profitabilitas untuk menerima atau menolak hipotesis jika nilai p kurang dari 0,05.

Tabel 7

Hasil Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
green intellectual capital -> profitabilitas	0.892	0.820	0.163	5.460	0.000
social responsibility -> profitabilitas	0.088	0.178	0.169	0.522	0.602

Diketahui bahwa Green Intellectual Capital berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dari koefisien jalur output. Nilai t-statistik sebesar 5,460, lebih tinggi dari 1,96, dan tingkat signifikansi pada alpha 5% ($P\text{-value} < 0,05$) membuktikan hal ini. Pada saat yang sama, tidak ada korelasi antara tanggung jawab sosial dan profitabilitas. Fakta bahwa t-statistik kurang dari 1,96 dan nilai p lebih dari 0,05 (tingkat signifikansi 5% pada alfa) membuktikan hal ini.

Pengaruh *Green Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas

Hasil hipotesis penelitian ini memvalidasi bahwa modal intelektual hijau memiliki dampak besar terhadap profitabilitas. Pengujian data koefisien jalur menunjukkan hal ini, dengan nilai t-statistik sebesar 5,460 lebih tinggi dari 1,96 dan signifikansi pada alpha 5% $P\text{-value}$ kurang dari 0,05. Atas dasar tersebut, hipotesis dapat diterima. Dengan demikian bisa dilakukan penyimpulan bahwasanya H1 *Green Intellectual Capital* memiliki signifikansi determinansi atas Profitabilitas. Aset tak berwujud yang dimiliki oleh sebuah bisnis disebut "*Green Untelectual Capital*". tak terkecuali pengetahuan yang berkenaan tentang manajemen lingkungan dalam posisi menjadi perantara pada suatu inovasi produk yang sifatnya ramah terhadap lingkungan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan berupa profitabilitas (Lestari, 2023). Sumber daya manusia yang mempunyai wawasan terkait kepedulian lingkungan dan juga terdapatnya relasi baik bersama *stakeholders* akan memberikan dorongan terwujudnya berbagai produk yang ramah lingkungan (Wardani et al., 2020). Semakin baik perusahaan melakukan pengelolaan *green intellectual capital* mengenai pengelolaan limbah sisa produksi dengan demikian keuntungan yang didapatkan perusahaan semakin banyak pula sehingga akan mengurangi dampak negatif limbah sisa produksi terhadap lingkungan sekitar (Surbakti et al., 2023). Berdasarkan teori legitimasi yang memberikan pernyataan bahwasanya terjalinnya relasi yang baik antara pelanggan yang baik dan juga perusahaan yang bisa mengeskalasikan profitabilitas (Ramadhani & Amin, 2023). Hal ini selaras sebagaimana penelitian

(Anggriani & Dewi, 2022) dan (Fikriyah & Bestari, 2021) memperlihatkan bahwa perusahaan yang mempunyai *Green Intellectual Capital* yang baik akan mendapat respond yang baik pula dari investor maupun *stakeholders*. Hal serupa juga dipaparkan oleh (Wardani et al., 2020) perusahaan yang mengalami peningkatan *Green Intellectual Capital* maka dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, karena *Green Intellectual Capital* ialah sumber dari keunggulan kompetitif yang berperan guna mengeskalisasi kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh *Social Responsibility* terhadap Profitabilitas

Hasil hipotesis penelitian ini memvalidasi bahwa profitabilitas tidak banyak dipengaruhi oleh tanggung jawab sosial. Pengujian data Path Coefficient menunjukkan hal ini; pada angka alpha 5%, nilai p-value sebesar 0,069 lebih besar dari 0,05 dan nilai t-statistik sebesar 0,522 lebih kecil dari 1,96. Hal ini mengarah pada penolakan hipotesis. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa H2, profitabilitas tidak banyak dipengaruhi oleh *Social Responsibility*. *Social Responsibility* ialah bentuk tanggung jawaban suatu organisasi atas berbagai implikasi dari banyaknya aktivitas serta keputusannya terhadap masyarakat serta lingkungan yang dimanifestasikan pada ragam berupa perilaku etis serta transparan yang selaras akan pembangunan berkelanjutan dengan demikian bisa memberikan tambahan beban perusahaan serta mengalami penurunan profitabilitas (Nadhiroh, 2020). Perusahaan yang melakukan praktik *social responsibility* akan memperoleh pendapatan yang lebih besar, akan tetapi perusahaan juga akan mengeluarkan biaya yang lebih besar (Tanod et al., 2019). Hal ini terlihat dari rendahnya nilai pengungkapan *Social Responsibility* perusahaan, yang berarti upaya pengungkapan *Social Responsibility* perusahaan tidak akan mendongkrak profitabilitas. (Nagari et al., 2019). Atas dasar hal tersebut, pengungkapan *social responsibility* dipandang beban perusahaan, apabila semakin banyak *social responsibility* diungkapkan maka akan menambah beban perusahaan. Hasil penelitian ini selaras sebagaimana penelitian (Nagari et al., 2019) dan (Anthoni & Yusuf, 2022) yang memberikan pernyataan bahwasanya pelaksanaan *social responsibility* akan melakukan pemberian *image* terhadap masyarakat bahwasanya perusahaan tidak sebatas mencari keuntungan melainkan telah memberikan perhatian terhadap masyarakat serta lingkungan melalui melaksanakan prinsip *Triple Bottom*

Line. Hal serupa juga diungkapkan oleh (Pratiwi et al., 2020) Kurangnya pemahaman di antara para pemilik bisnis dan pemegang saham mengenai pentingnya inisiatif *social responsibility*.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan dari hasil pengujian data bahwa variabel " *Green Intellectual Capital* " secara positif mempengaruhi profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki *Green Intellectual Capital* yang kuat juga akan mendapatkan umpan balik yang positif dari investor atau pemangku kepentingan lainnya, yang dapat berdampak pada keuntungan perusahaan. Karena kurangnya kepedulian pemilik bisnis dan pemegang saham terhadap pentingnya inisiatif *social responsibility*, *social responsibility* kemudian tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, mengungkapkan tanggung jawab sosial dipandang sebagai beban bagi bisnis. Tekanan terhadap perusahaan akan meningkat jika semakin banyak informasi *social responsibility* yang diungkapkan.

Referensi :

- Anggriani, L., & Dewi, N. P. (2022). Pengaruh Green Intellectual Capital Index, Biaya Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 11(3), 42–59. <https://doi.org/10.37776/zuang.v11i3.812>
- Anthoni, L., & Yusuf. (2022). Moderasi Manajemen Laba Pada Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 52–62. <https://doi.org/10.55122/jabisi.v3i1.417>
- Chandra, M., & Augustine, Y. (2019). Pengaruh Green Intellectual Capital Index Dan Pengungkapan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Non Keuangan Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(1), 45–70. <https://doi.org/10.25105/jmat.v6i1.5066>
- Daljono, E. D. S. dan. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(1), 65–79. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Erari, A., & Nurjanah, F. (2021). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility

- Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Tercatat Di BEI. *JUMABIS (Jurnal Manajemen Dan Bisnis)*, 5(1), 14–19.
<https://doi.org/10.55264/jumabis.v5i1.71>
- Fikriyah, A., & Bestari, S. C. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Capital Gain. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (JAKPI)*, 1(2), 122–135.
<https://doi.org/10.32509/jakpi.v1i2.2171>
- Golo, A. K. T., & Astuti, C. D. (2023). Pengaruh Pengungkapan Green Intellectual Capital dan Sustainability Reporting Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Mei*, 9(9), 45–61.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7938896>
- Handayani, P., & Maharani, N. K. (2021). Effect of Environmental Performance, Company Size, and Profitability on Corporate Social Responsibility Disclosures. *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik*, 4(1), 121–133. <https://doi.org/10.54783/japp.v4i1.446>
- Hartono, E. (2018). Implementasi Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(1), 108.
<https://doi.org/10.33603/jka.v2i1.1299>
- Lestari, M. (2023). Pengaruh Green Accounting, Green Intellectual Capital Dan Pengungkapan Corporate Responsibility Social Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2955–2968. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17879>
- Melinda, O. G., & Syafruddin, M. (2021). Pengaruh Csr Dan Kinerja Perusahaan Terhadap Risiko Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2), 1–12.
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Mikro, U., Menengah, K., Sektor, U., Yanti, Y., Ismail, T., Hanifah, I. A., & Muschlish, M. (2022). Analisis Bibliometrik Konsep Penggunaan Enterprise Resource Planning pada. 11, 1229–1234. <https://doi.org/10.18421/TEM113>
- Mustika zuhriah, novera kristianti maharani. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul Abstrak

Al Qalam : Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan Vol . 16 , No . 2 Maret - April 2022 *Al Qalam : Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*. 16(2), 703–729.

Nadhiroh, A. N. (2020). Batas Tanggung Jawab Perusahaan Dalam Corporate Social Responbility (CSR). *Era Hukum: Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum*, 18(2), 43–72. <https://journal.untar.ac.id/index.php/hukum/article/view/9818>

Nagari, P. M., Nugroho, T. R., & Setiono, H. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Prive*, 2(2), 90–105. <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/prive/article/view/494>

Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Owner*, 4(1), 95. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.201>

Rahayu, D. Y., Kurniati, T., & Wahyuni, S. (2020). Analisa Pengaruh Intellectual Capital, Islamicity Performance Index dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2014-2018. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(2), 85–98. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i2.7688>

Ramadhani, A., & Amin, M. N. (2023). Pengaruh Green Intellectual Capital Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 531–542. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15582>

Saepulloh, N. N., Mulyadi, D., & Pertiwi Hs, S. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 48–62. www.sahamok.com,

Surbakti, S. B. B., A.W., J., & Hidayat, T. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 11(1). <https://doi.org/10.24114/jakpi.v11i1.48104>

- Susandya, A. (2019). Green Intellectual Capital: Strategi Keunggulan Kompetitif (Studi Kasus Pada Badan Usaha Milik Desa Adat Intaran-Sanur). *Jurnal Akses*, 11(2085–4544), 30–46. <http://www.ojs.unr.ac.id/index.php/akses/article/view/669>
- Syabna Aulia, R., & Nasihin, I. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 326–341. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.46>
- Tanod, K. N., Nangoi, G. B., & Suwetja, I. G. (2019). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 101–109. <https://doi.org/10.32400/gc.14.1.22308.2019>
- Tonay, C., & Murwaningsari, E. (2022). Pengaruh Green Innovation dan Green Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Moderasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 24(2), 283–294. <https://doi.org/10.34208/jba.v24i2.1484>
- Wardani, D. K., Widarno, B., & Kristianto, D. (2020a). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(3). <https://doi.org/10.33061/jasti.v15i3.3694>
- Wardani, D. K., Widarno, B., & Kristianto, D. (2020b). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(3), 311–318. <https://doi.org/10.33061/jasti.v15i3.3694>
- Yanti, & Mumun Maemunah. (2020). Pengaruh NPF, Bopo dan FDR terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(1), 79–92.

<https://doi.org/10.36805/akuntansi.v5i1.1021>